PENGARUH FILM DOKUMENTER PENGKHIANATAN G30S PKI TERHADAP PENINGKATAN NILAI KARAKTER SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKN DI UPT SMA NEGERI 22 OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

Fadhilah Elsa Theana

NIM: 06051281621026

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

PENGARUH FILM DOKUMENTER PENGKHIANATAN G30S PKI TERHADAP PENINGKATAN NILAI KARAKTER SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKN DI UPT SMA NEGERI 22 OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

Fadhilah Elsa Theana

NIM: 06051281621026

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D	**Kurnisar, S.Pd., M.H**
NIP. 196312211989112001	**NIP. 197603052002121011**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan IPS	**Koordinator Prodi PPKn**
Dr. Farida, M.Si.	**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.**
NIP. 196009271987032002	**NIP. 198707042015041002**

PENGARUH FILM DOKUMENTER PENGKHIANATAN G30S PKI TERHADAP PENINGKATAN NILAI KARAKTER SISWA PADA PEMBELAJARAN PPKN DI UPT SMA NEGERI 22 OGAN ILIR

SKRIPSI

Oleh

Fadhilah Elsa Theana

Nomor Induk Mahasiswa 06051281621026

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Januari 2022

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D	**Kurnisar, S.Pd., M.H**
NIP. 196312211989112001	**NIP. 197603052002121011**

Mengetahui:

Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Raya Palembang-PrabumulihIndralayaOganIlir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el:support@fkip.unsri.ac.id

PERSETUJUAN UJIAN AKHIR PROGRAM SARJANA

Judul	: Pengaruh Film Dokumenter Pengkhianatan G30S PKI terhadap Peningkatan Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir.
Nama	: Fadhilah Elsa Theana
NIM	06051281621026
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Disetujui untuk disampaikan pada Ujuan Akhir Program Sarjana yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal	:
Tempat	:
Waktu	:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dra. Umi Chotimah, M.Pd.,Ph.D.	**Kurnisar, S.Pd., M.H**
NIP. 196312211989112001	**NIP. 197603052002121011**

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

Sulkipani, S.Pd, M.Pd.
NIP.198707042015041002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadhilah Elsa Theana

NIM : 06051281621026

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Film Dokumenter Pengkhianatan G30S PKI Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2021

Yang membuat pernyataan

Fadhilah Elsa Theana

06051281621026

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, selaku pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Bapak Drs. Alfiandra, M.Si, Bapak Drs. Emil El Faisal M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Aamin

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan, Kepala Sekolah serta pendidik UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, November 2021

Penulis,

Fadhilah Elsa Theana

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN.....i

SURAT PERNYATAAN.....iii

HALAMAN PENYATAAN.....iv

PRAKATA.....v

DAFTAR ISI.....vi

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR BAGAN.....xv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

DAFTAR LAMPIRAN.....xvii

ABSTRAK.....xix

ABSTRACT.....xx

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....1

1.2 Rumusan Masalah.....8

1.3 Tujuan Penelitian.....9

1.4 Manfaat Penelitian.....9

1.4.1 Manfaat Teoritis.....9

1.4.2 Manfaat Praktis.....9

1.4.2.1 Bagi Pemerintah.....9

1.4.2.2 Bagi Guru.....9

1.4.2.3 Bagi Peneliti dan Calon Guru.....10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Film Dokumenter.....11

2.1.1 Pengertian Film.....11

2.1.2 Klasifikasi Film.....12

2.1.2.1 Jenis Film.....13

2.1.2.2 Tema Film.....13

2.1.3 Film Dokumenter.....14
2.2 Pengkhianatan G30S PKI.....15
2.2.1 Film Pengkhianatan G30S PKI.....15
a. Sinopsis Film Pengkhianatan G30S PKI.....15
b. Tokoh Pemeran Film Pengkhianatan G30S PKI.....18
2.3 Nilai Karakter.....18
2.3.1 Pengertian Nilai Karakter.....18
2.3.2 Macam-macam Nilai Karakter.....19
2.3.3 Strategi Meningkatkan Nilai Karakter.....23
2.4 UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir.....24
2.4.1 Profil Sekolah.....24
2.4.2 Guru, Staf administrasi, dan Siswa.....25
2.4.3 Tata Tertib UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir.....26
a. Pasal I Waktu Belajar.....26
b. Pasal 2 Absensi Siswa.....27
c. Pasal 3 Perlengkapan Belajar.....27
d. Pasal 4 Sikap dan Perilaku Siswa.....27
e. Pasal 5 Pakaian Sekolah.....28
f. Pasal 6 Administrasi Siswa.....28
g. Pasal 7 Sanksi Pelanggaran.....29
h. Peraturan Tambahan.....29
2.5 Kerangka Berpikir.....29
2.6 Alur Penelitian.....31
2.7 Anggapan Dasar.....32
2.8 Hipotesis.....32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....34
3.2 Variabel Penelitian.....35
3.3 Definisi Operasional Variabel.....35
3.4 Populasi dan Sampel.....38

3.4.1 Populasi.....38
3.4.2 Sampel.....39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....40
3.5.1 Dokumentasi.....40
3.5.2 Wawancara.....40
3.5.3 Angket (Kuesioner) 41
3.6 Teknik Analisis Data Instrumen.....42
3.6.1 Analisis Data Dokumentasi.....42
3.6.2 Analisis Data Wawancara.....43
3.6.3 Analisis data Angket.....43
3.7 Teknik Pengolahan Data.....45
3.8 Uji Persyaratan Instrumen.....46
3.8.1 Uji Validitas Angket.....46
3.8.2 Uji Reliabilitas Angket.....46
3.9 Uji Persyaratan Analisis Data.....47
3.9.1 Uji Normalitas Data.....47
3.9.2 Uji Homogenitas Data.....48
3.9.3 Uji Hipotesis.....48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data.....50
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian.....50
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....54
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....54
4.2.1.1 Gambaran Secara Umum Mengenai UPT SMA N 22 Ogan Ilir.....55
4.2.1.2 Keadaan Peserta Didik di UPT SMA N 22 Ogan Ilir.....55
4.2.2 Deskripsi Data Wawancara.....57
4.2.3 Deskripsi Data Angket.....60
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....80

4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....80
4.3.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....80
4.3.3 Analisis Data Hasil Angket.....80
4.3.3.1 Rekapitulasi Angket Pengaruh Film Dokumenter Pengkhianatan G30S PKI Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir.....81
4.3.3.2 Rekapitulasi Angket Kelas Eksperimen.....81
4.3.3.3 Rekapitulasi Angket Kelas Kontrol.....91
4.4 Deskripsi Hasil Uji Coba Soal (UCS) 102
4.5 Pengujian Persyaratan Instrumen.....103
4.5.1 Uji Validitas Angket.....103
4.5.2 Uji Reliabilitas Angket.....105
4.6 Uji Persyaratan Analisis Data.....106
4.6.1 Uji Normalitas.....106
4.6.2 Uji Homogenitas.....106
4.6.3 Uji Hipotesis.....107
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....109

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan.....114
5.2 Saran.....114
5.2.1 Bagi Pemerintah.....114
5.2.2 Bagi Guru.....114
5.2.3 Bagi Peneliti dan Calon Guru.....115
DAFTAR PUSTAKA…….……116
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Nilai dan Deskripsi nilai karakter.....20
Tabel 2.2 Daftar Bangunan dan Non Bangunan.....25
Tabel 2.3 Guru dan Staf Administrasi.....25
Tabel 2.4 Jumlah Peserta Didik UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir T.A 2020/2021.....26
Tabel 3.1 Indikator dan Sub Indikator.....36
Tabel 3.2 Indikator dan Sub Indikator Nilai-Nilai Karakter Siswa.....37
Tabel 3.3 Jumlah Peserta Didik di UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir T.A 2020/2021.....39
Tabel 3.4 Jumlah Sampel.....40
Tabel 3.5 Penskoran *Skala Likert*.....42
Tabel 3.6 Teknik Pengumpulan Data.....42
Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor.....45
Tabel 3.8 Kriteria Tingkat gain.....45
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....52
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik UPT SMA 22 Ogan Ilir T.A 2020/2021.....55
Tabel 4.3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas XI IPA sebagai Kelas Eksperimen.....56
Tabel 4.4 Daftar Nama Peserta Didik Kelas XI IPS sebagai Kelas Kontrol.....57
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Studi Pendahuluan.....58
Tabel 4.6 Klasifikasi Pertanyaan dan Skor Item.....61
Tabel 4.7 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor.....62
Tabel 4.8 Bagaimana Pendapat Anda Terhadap Kejadian Pada Tanggal 13 Januari 1965, Mengenai Adanya Penyerangan dan Penganiayaan yang Dilakukan PKI Terhadap Masyarakat *Cleaning Center* Pelajar Islam Indonesia Pada Saat Sholat Subuh Berjamaah serta Menginjak-Injak Al-Qur'an.....62

Tabel 4.9 Bagaimana Pendapatmu Mengenai Sikap L.J Ahmat Yani Menolak Secara Tegas Tuntutan Pembentukan Angkatan Ke-5 yang Diminta Oleh PKI Terhadap Perdana Menteri RRC Chou En Lai agar Mempersenjatai Buruh Tani, dengan Alasan Menghindari Keruwetan dalam Garis Komando Maupun Penguasaan Kekuatan Bersenjata di Indonesia.....63
Tabel 4.10 Bagaimana Pandangan Kalian Terhadap Soeharto yang Tetap Harus Memberikan Pidato Walau dalam Keadaan Sakit Pada Tanggal 16 Agustus 1965.....64
Tabel 4.11 Bagaimana Pandangan Kalian Mengenai Ade Irma Suryani Nasution yang Bercita-Cita Menjadi Seperti Ayahnya yang Seorang Jendera di Indonesia.....65
Tabel 4.12 Bagaimana Pendapat Kalian Mengenai Adanya Ibu dan Anak yang Tunawisma yang Hidup di Depan Tokoh, dan Apabila Bangun Kesiangan Akan Disiram Tokoh.....66
Tabel 4.13 Apa Pendapat Kalian Pada Saat Mayjen Basuki Rachmad Mengatakan Kepada Jendral Ahmad Yani Bahwa Tindakan Atau Aksi Sepihak Dari BPI PKI Bisa Membahayakan Republik Indonesia.....66
Tabel 4.14 Pelajaran Moral Apa yang Kalian Dapat Pada Adegan Saat Seorang Ibu Memerintahkan Anaknya Mendiamkan Musik yang Sedang Di Dengar Dengan Suara yang Besar Oleh Anaknya, Karena Ayah Mereka Sedang Kedatangan Tamu.....67
Tabel 4.15 Bagaimana Pendapat Kalian Mengenai Brigjen D.I Pandjaitan yang Selalu Berdoa Ketika Hendak Tidur, Bahkan Saat Diculik Sampai Akhirnya Ditembak Mati.....68
Tabel 4.16 Bagaimana Pandangan Kalian Mengenai Sikap Seorang Ayah yang Menasehati, Membimbing, dan Mengingatkan Anaknya Agar Selalu Ingat Dengan Pesannya Yaitu Tentang Pentingnya Iman.....69
Tabel 4.17 Pada Saat Penculikan, Jendral Nasution Berhasil Melarikan Diri dengan Meloncati Pagar Rumahnya. Pada Saat Itu Pierre Lah yang Menghadapi Para PKI Dan Mengatakan Bahwa Dirinyalah Nasution. Bagaimana Tanggapan Anda akan Tindakan yang dilakukan Pierre.....70

Tabel 4.18 Pada Film Bagian Kedua, Diawali Dengan Sampainya Para Jendral Yang Diculik Di Lubang Buaya, Terlihat Masyarakat Dan Anggota PKI Menyambut Mereka Dengan Mencaci Maki, Para Jendral Diseret Dan Siksa.....71
Tabel 4.19 Bagaimana Perasaan Kalian Melihat Para Jendral Rela Disiksa dan Dibunuh Dari Pada Menandatangani Surat Pernyataan yang Memuat Isu Dewan Jendral. Dilihat Dari PKI Memaksa Para Jendral Untuk Membuat Para Jendral Mengakui Bahwa Mereka Membentuk Dewan Jendral. Namun Pada Kenyataannya Dewan Jendral Itu Hanyalah Isu Belaka Yang Dibuat PKI Sendiri.....72
Tabel 4.20 Bagaimana Pendapat Kalian Tentang Sikap Pierre Tandean yang Memilih Diam dan Masih Merahasiakan Keberadaan Jendral Nasution Walaupun Disiksa Sampai Dibunuh.....73
Tabel 4.21 Bagaimana Pendapat Kalian Mengenai Anggota PKI yang Mengancam Pers Khususnya Radio Republik Indonesia, Untuk Membacakan Pidato PKI yang Memprovokasi Masyarakat Indonesia Mengenai PKI Telah Berhasil Menjaga dan Melindungi Presiden Soekarno Dari Siasat Dewan Jendral.....74
Tabel 4.22 Bagaimana Pendapat Kalian Pada Saat Mayjen Soeharto Mengatakan Bahwa Gerakan yang Di Pimpin Oleh Untung Didalangi Oleh PKI, Dengan Dalih Melindungi Presiden Soekarno, Padahal Presiden Sedang Tidak Ada Di Istana Dan Gerakan Ini Berjenis Pemberontakan, Maka Soeharto Ingin Melawan Pemberontakan Ini.....75
Tabel 4.23 Soeharto Mengatakan Akan Menghadapi Kejadian yang Terjadi Saat Itu, Bukan Hanya Mencari Keadilan Atas Meninggalnya Para Jendral, Akan Tetapi Menanggapi Jiwa yang Terpanggil Sebagai Bagian Dari Prajurit Sapta Marga, Karena yang Saat Ini Terancam Adalah Negara dan Pancasila.....76
Tabel 4.24 Karena Telah Terjadinya Penculikan Para Tokoh Pimpian Angkatan Darat, Untuk Mengisi Kekosongan Pimpinan, Maka Soeharto

Mencalonkan Diri Untuk Mengisi Kekosongan Tersebut.....77
Tabel 4.25 Pada Saat Azan Berkumandang Masyarakat Khusunya yang Beragama Islam Tetap Menjalankan Ibadahnya Walaupun Keadaan Negara Sedang Kacau.....77
Tabel 4.26 Hanya Dengan Surat Perintah Presiden, Komandan Batalion 454 Mau Meletakkan Senjata, Karena Menurutnya Dia Hanya Patuh Terhadap Pimpinan Tertinggi.....78
Tabel 4.27 Presiden Soekarno Memberikan Pidato Radio, Sesuai Permintaan Soeharto, Demi Mempertegas Perintah, Menghilangkan Keraguan Rakyat, Menyatakan Beliau Sehat dan Masih Memegang Tinggi Kekuasaan Negara dan Pemerintahan Indonesia.....79
Tabel 4.28 Indikator Nilai Karakter Religius.....81
Tabel 4.29 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor.....83
Tabel 4.30 Indikator Nilai Karakter Toleransi.....83
Tabel 4.31 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor.....84
Tabel 4.32 Indikator Nilai Karakter Cinta Tanah Air.....85
Tabel 4.33 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor…….....86
Tabel 4.34 Indikator Nilai Karakter Semangat Kebangsaan.....86
Tabel 4.35 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor.....87
Tabel 4.36 Indikator Nilai Karakter Tanggung Jawab.....88
Tabel 4.37 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor.....89
Tabel 4.38 Rata-Rata Pengaruh Film Dokumenter Pengkhianatan G30S PKI Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir.....90
Tabel 4.39 Indikator Nilai Karakter Religius.....91
Tabel 4.40 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor.....92
Tabel 4.41 Indikator Nilai Karakter Toleransi.....92
Tabel 4.42 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor.....94
Tabel 4.43 Indikator Nilai Karakter Cinta Tanah Air.....94
Tabel 4.44 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor.....95

Tabel 4.45 Indikator Nilai Karakter Semangat Kebangsaan.....96
Tabel 4.46 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor.....97
Tabel 4.47 Indikator Nilai Karakter Tanggung Jawab.....97
Tabel 4.48 Kriteria Tingkat Pengaruh Berdasarkan Interpretasi Skor.....99
Tabel 4.49 Rata-Rata Pengaruh Film Dokumenter Pengkhianatan G30S PKI Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir.....99
Tabel 4.50 Kriteria Tingkat gain.....101
Tabel 4.51 Rata-Rata Pengaruh Film Dokumenter Pengkhianatan G30S PKI Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Peserta Didik dalam Pembelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir.....101
Tabel 4.52 Nama Peserta Didik dan Kelas yang Melaksanakan UCS.....102
Tabel 4.53 Rekapitulasi Uji Validitas Angket.....104
Tabel 4.54 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Bagian Pertama.....104
Tabel 4.55 Uji Reliabilitas Instrumen Angket Bagian Kedua.....104
Tabel 4.56 Hasil Uji Normalitas.....106
Tabel 4.57 Hasil Uji Homogenitas.....107
Tabel 4.56 Hasil Output Uji Hipotesis Bagian *Correlations* 108
Tabel 4.57 Hasil Output Uji Hipotesis Bagian *Summary*.....108
Tabel 4.58 Hasil Output Uji Hipotesis Bagian *Coefficients*.....109

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir…….30
Bagan 2.2 alur penelitian……31
Bagan 3.1 Variabel Penelitian…….35

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Interpretasi Nilai dari Skala Likert Kelas Eksperimen……81
Gambar 2 Interpretasi Nilai dari Skala Likert Kelas Kontrol……..81
Gambar 3 Histogram Hasil Rekapitulasi Kelas Eksperimen……...90
Gambar 4 Histogram Hasil Rekapitulasi Kelas Eksperimen……100
Gambar 5 Peningkatan Hasil Rekapitulasi Kelas Eksperimen dan Kontrol……..100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi Pembimbing 1
Lampiran 2 : Usul Judul Skripsi Pembimbing 2
Lampiran 3 : Pengesahan Judul oleh Ketua Koordinasi Program Studi
Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Dari Dekanat
Lampiran 6 : Surat Keterangan Persetujuan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 7 :Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 8 : Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 9 : Surat Perbaikan Judul Penelitian
Lampiran 10 : Surat Permohonan Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi SumSel
Lampiran 11 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian di UPT SMA N 22 Ogan Ilir
Lampiran 12 : Surat Keterangan Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 14 : Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 15 :Surat Keterangan Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
Lampiran 16 : Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 17 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 18 : Kisi-Kisi Lembar Angket
Lampiran 19 : Kisi-Kisi Penilaian Hasil Data Angket Penelitian Bagian Pertama
Lampiran 20 : Kisi-Kisi Penilaian Hasil Data Angket Penelitian Bagian Kedua
Lampiran 21 : Lembar Angket Penelitian I
Lampiran 22 : Lembar Angket Penelitian II
Lampiran 23 : Rekapitulasi Hasil Data Angket I Penelitian (Skala Likert) Kelas Eksperimen di UPT SMA N 2 Indralaya Utara
Lampiran 24 : Rekapitulasi Hasil Data Angket II Penelitian (Skala Likert) Kelas Eksperimen di UPT SMA N 2 Indralaya Utara
Lampiran 25 : Rekapitulasi Hasil Data Angket Penelitian (Skala Likert) diubah Angka di UPT SMA N 2 Indralaya Utara Bagian Pertama Kelas Eksperimen

Lampiran 26 : Rekapitulasi Hasil Data Angket Penelitian (Skala Likert) diubah Angka di UPT SMA N 2 Indralaya Utara Bagian Kedua Kelas Eksperimen
Lampiran 27 : Rekapitulasi Hasil Data Angket Penelitian (Skala Likert) Kelas Kontrol di UPT SMA N 2 Indralaya Utara Bagian Pertama
Lampiran 28 : Rekapitulasi Hasil Data Angket Penelitian (Skala Likert) Kelas Kontrol di UPT SMA N 2 Indralaya Utara Bagian Kedua
Lampiran 29 : Rekapitulasi Hasil Data Angket Penelitian (Skala Likert) Diubah Angka di UPT SMA N 2 Indralaya Utara Bagian Pertama Kelas Kontrol
Lampiran 30 : Rekapitulasi Hasil Data Angket Penelitian (Skala Likert) Diubah Angka di UPT SMA N 2 Indralaya Utara Bagian Kedua Kelas Kontrol
Lampiran 31 : Rekapitulasi Hasil Data Angket Penelitian (Skala Likert) di UPT SMA N 2 Indralaya Utara Untuk Uji Validitas Bagian I
Lampiran 32 : Rekapitulasi Hasil Data Angket Penelitian Dalam Pengukuran Skala Likert di UPT SMA N 2 Indralaya Utara Untuk Uji Validitas Bagian II
Lampiran 33 : Rekapitulasi Hasil Data Angket Penelitian (Skala Likert) Diubah Angka di UPT SMA N 2 Indralaya Utara Untuk Uji Validitas Bagian I
Lampiran 34 : Rekapitulasi Hasil Data Angket Penelitian (Skala Likert) Diubah Angka di UPT SMA N 2 Indralaya Utara Untuk Uji Validitas Bagian II
Lampiran 35 : Panduan Penilaian Angket Ke-1 Pengaruh Film Dokumenter Pengkhianatan G30S PKI Terhadap Pembentukan Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran PPKn di UPT SMA N 22 Ogan Ilir
Lampiran 36 : Panduan Penilaian Angket Ke-2 Pengaruh Film Dokumenter Pengkhianatan G30s PKI Terhadap Pembentukan Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran PPKn di UPT SMA N 2 Indralaya Utara
Lampiran 37 : Hasil Dokumentasi Saat Penelitian
Lampiran 38 : Hasil Cek Plagiasi

Pengaruh Film Dokumenter Pengkhianatan G30S PKI Terhadap Peningkatan Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir

Oleh: Fadhilah Elsa Theana
Pembimbing 1 : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph. D
Pembimbing 2 : Kurnisar, S.Pd., M.H
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh film dokumenter pengkhianatan G30S PKI terhadap peningkatan nilai karakter siswa pada pembelajaran PPKn di UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir. Penelitian menggunakan *Non-Equivalent Control Group Design*. Populasi penelitian seluruh kelas berjumlah 161 orang dengan sampel kelas eksperimenXI IPA dan kelas kontrol XI IPS dengan teknik *Cluster Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, angket. Teknik analisis data menggunakan uji *Regres Linier Sederhana.* Berdasarkan analisis dan pembahasan diperolehkesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan dari film dokumenter pengkhianatan G30S PKI terhadap peningkatan nilai karakter peserta didik dalam pembelajaran PPKndi UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan uji hipotesis*Sig. (2-tailed)* yaitu 0,047 < 0,05 dan korelasi sebesar 0,231sehingga simpulannya makaHo ditolak dan Ha diterima.

Kata Kunci : Film Dokudrama G30 SPKI, nilai- nilai karakter, pembelajaran PPKn

Pembimbing 1,

Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
196312211989112001

Pembimbing 2,

Kurnisar, S.Pd., M.H NIP.
NIP. 197603052002121011

Mengetahui:
Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

The Effect of the Documentary Film on the Betrayal of the G30S PKI on IncreasingStudent Character Values in PPKn Learning at UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir

By: Fadhilah Elsa Theana
Advisor 1 : Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph. D
Advisor 2 : Kurnisar, S.Pd., M.H
Study Program : Pancasila and Civic Education

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the effect of the documentary film on the betrayal of the G30S PKI on increasing student character values in PPKn learning at UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir. The research using Non-Equivalent Control Group Design. Population in this research all of classes is 161 person with a sample of the experimental class XI science and the control class XI social with cluster technique. Data collection techniques using documentation, interviews, questionnaires. The data analysistechnique used the Simple Linear Regression test. Based on the analysis and discussion,it was concluded that there was a significant effect of the documentary film on the betrayal of the G30S PKI on increasing the character values of students in PPKn learningat UPT SMA Negeri 22 Ogan Ilir. It can be seen based on the hypothesis test Sig. (2- tailed) is 0.047 < 0.05 and the correlation is 0.231 so that the conclusion is H_0 is rejectedand H_a is accepted.

Keyword *: The Documentary Film Of The G30S PKI, character values, civic education*

Advisor 1,

Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Advisor 2,

Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011

Approve of
Coordinator of Civic Education Study Program

Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berlandaskan nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan zaman (Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat 2). Pada zaman ini pendidikan di Indonesia menggunakan kurikulum 2013 sebagai perwujudan dari tujuan pendidikan nasional, yang mana kurikulum 2013 ini dapat dikatakan sebagai kurikulum yang menekankan pada pengembangan karakter siswa. Kurikulum 2013 dibuat sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, terdapat dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3, yaitu:

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (https://kelembagaan.ristekdikti.go.id diakses pada 1 September 2019).

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 3 dapat diketahui, bahwa kurikulum 2013 berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, untuk membentuk bangsa yang bermanfaat bagi negara agar menjadi negara yang lebih baik lagi. Namun dilihat dari gambaran pendidikan di Indonesia saat ini belum mencapai target dari kurikulum 2013 tersebut, karena masih terdapat kemerosotan nilai karakter, penilaian ini dilihat dari para lulusan sekolah maupun sarjana yang cerdas intelektual, namun tidak bertindak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Perilaku tidak sesuai dengan tujuan pendidikan saat ini juga dapat dilihat dengan adanya tindak korupsi, tindak anarkis, main hakim sendiri, terkait jaringan

narkoba, maupun melakukan tindak asusila (Azzet, 2011:10). Bukan hanya itu, akhir-akhir ini juga muncul permasalahan yang menjadi pembicaraan hangat dilingkungan masyarakat yaitu hilang dan memudarnya rasa cinta tanah air yang dilakukan oleh generasi muda, banyak pemberitaan yang membahas ulah sejumlah remaja, bahkan tokoh aktris yang dianggap menghina pahlawan dan menghina lambang negara Indonesia. Sedangkan di sekolah (dalam Sujarwo,2018) kemerosotan nilai karakter dapat dilihat dari bukti nyata berbagai tindakan amoral oleh peserta didik yang tidak menaati peraturan, seperti tidak berpakaian rapi, terlambat, bolos, membawa *handphone* saat sekolah, tidak menghormati guru, tawuran antar pelajar, berkelahi, *bullying*, diskriminasi, mencoret dinding atau merusak sarana prasarana sekolah, menyontek, mengerjakan PR disekolah, merokok disekolah dan melanggar peraturan lainnya(https://journal.uny.ac.iddiakses pada tanggal 01 September 2019).

Sehubungan dengan permasalahan pendidikan saat ini, guru sangat diharapkan untuk mampu mengemban tugas bukan hanya meningkatkan pengetahuan siswa akan tetapi juga membangun atau menanamkan kembali karakter anak atau peserta didik tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, dengan mengoptimalkan pendidikan berdasarkan kurikulum 2013, memberi pendidikan karakter pada anak atau peserta didik, karena dilihat dari berdasarkan fakta-fakta sejarah yang telah cukup banyak memberikan bukti bahwa kekuatan dan kebesaran suatu bangsa pada hakikatnya berpangkal pada kekuatan karakternya yang menjadi tulang punggung bagi setiap bentuk kemajuan lahiriah bangsa. Sebaliknya pula kejahatan atau kehancuran suatu bangsa diawali dengan kemerosotan karakter bangsa, walaupun kelemahan atau kehancuran itu masih dapat ditutupi dengan kemajuan dan kekuatan yang dimiliki bangsa itu sendiri, maka dari itu, sangat dibutuhkan pendidikan karakter yang menciptakan nilai-nilai karakter pada diri setiap individu terkhusus peserta didik yang menjadi generasi penerus bangsa, karena dengan pendidikan karakter dapat menahan kemerosotan karakter dimasa yang sekarang dan masa yang akan datang (Mustari, 2011).

Selaras dengan yang dibahas di atas, tugas pendidik memang meningkatkan pengetahuan siswa akan tetapi juga membangun atau menanamkan kembali karakter anak atau peserta didik tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, dengan mengoptimalkan pendidikan sesuai dengan UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2, yaitu:

> "Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berlandaskan nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan zaman". (https://kelembagaan.ristekdikti.go.iddiakses pada 1 September 2019).

Berdasarkan UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2, disebutkan mengoptimalkan pendidikan juga dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan zaman pada saat ini ditandai dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), pengaruh dari perkembangan TIK ini memiliki dua sisi pengaruh, yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Perkembangan TIK akan berpengaruh positif apabila dimanfaatkan dengan baik, dan akan bedampak baik pula terhadap pembangunan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Begitupun sebaliknya, jika pemanfaatan dan pengelolaan perkembangan TIK dilakukan dengan tidak baik atau kurang bijaksana, maka dapat berpengaruh negatif terhadap pembangunan SDM yang ada. Dengan demikian, kemajuan TIK dengan segala potensinya yang ada, apabila di manfaatkan dan dikelola dengan baik serta bijaksana akan dapat digunakan untuk mendukung efektifitas pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan karakter. (Muhtadi, 2016).

Menurut Madya (dalam Muhtadi, 2016) untuk menjaga agar pemanfaatan TIK tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan peserta didik menjadi manusia berkarakter yang memiliki kecerdasan intelektual, maka dibutuhkan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan terkait, salah satu prinsipnya yang hendak diterapkan adalah prinsip pemanfaatan TIK yang dirancang untuk memperkuat minat dan motivasi pengguna, baik dalam sudut intelektual, spiritual (rohani), sosial, maupun ragawi. Selanjutnya, pendidik hendaknya mampu memberikan materi dengan cara-cara yang interaktif, dan

mampu membuat peserta didik menjadi kreatif, agar penerapan pendidikan karakter melalui TIK dapat efektif dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam hal ini TIK dijadikan suatu media pembelajaran. Heinich, dkk (1982) dalam Arsyad (2010:4) menyatakan bahwa: "media adalah saluran komunikasi termasuk film, televisi, diagram, meteri tercetak, komputer, dan instruksur". Pada penelitian ini TIK dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, yaitu media film atau media yang berjenis audio visual, maka penelitimenggunakan film Pengkhianatan G30S PKI yang dirancang untuk memperkuat minat, motivasi peserta didik dalam belajar, dan menanamkan nilai karaketer. Media ini juga diharapkan menjadi alat bantu suatu penelitian untuk melihat nilai karakter yang terbentuk pada siswa, pada saat pembelajaran PPKn terkhusus pada saat menonton film, ataupun setelah menonton film dan menganalisis film tersebut, yang mana pada saat menganalisis film tersebut, peserta didik juga dilatih untuk berpikir tingkat tinggi yaitu tingkatan C4 pada taksonomi Bloom yaitu menganalisis.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pujiastuti (2013) yang artikelnya berjudul "Kontruksi Pendidikan Karakter Dalam Film (Kajian Analisis Isi pada Film Negeri 5 Menara untuk Pembelajaran PPKn)" yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat nilai atau pesan dari pendidikan karakter yang disampaikan lewat adegan-adegan film tersebut. (eprints.ums.ac.id diakses pada 04 September 2019).

Sedangkan peneliti sekarang membuat penelitian tentang pengaruh film dokumenter pengkhianatan G30S PKI terhadap pembentukan nilai karakter siswa dalam pembelajaran PPKn dan dilakukan di Sekolah Menengah Atas, jadi siswa yang menganalisis film dan guru menganalisis nilai karakter apa saja yang terbentuk berdasarkan pendapat siswa pada adegan-adegan film tersebut melalui angket yang diberikan pada siswa. Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rochmawati (2016) dengan judul artikelnya "Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film *"The Miracle Worker"*". Hasil penelitian terdahulu ini membahas tentang nilai karakter yang terdapat dalam film ini seperti nilai keyakinan, kerja keras, ketulusan, menghargai, dan nilai sabar. Nilai-nilai tersebut dikembangkan agar manusia dapat menghayati dan mengamalkan nilai-

nilai pendidikan karakter bagi pribadinya, kemudian terdapat metode pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film "*the miracle worker*" dengan menggunakan 3 metode, yaitu memberikan keteladanan dan penghargaan, memberikan kepercayaan dan pendampingan, belajar dari pengalaman yang sukses maupun kegagalan, serta teradapat implikasi penggunaan media film ini dalam pembentukan moral pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (https://etheses.uin-malang.ac.iddiakses pada 04 September 2019).

Berbeda dengan penelitian peneliti yang sekarang, peneliti ingin melihat nilai karakter siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan ingin melihat pengaruh film yang ditanyangkan terhadap kemampuan siswa dalam menganalisis atau berpikir tingkat tinggi mengenai nilai karakter apa yang muncul atau terbentuk pada film yang ditayangkan dalam pembelajaran PPKn. Berbeda lagi dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2018) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Film terhadap Sikap Nasionalisme Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X SMA Al-Madani Pontianak". Hasil penelitian terdahulu ini membahas tentang membuktikan ada tidaknya pegaruh sikap nasionalisme siswa pada pembelajaran PPKn antara yang menggunakan film dengan yang tidak menggunakan film, pada pembahasan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media film terhadap sikap nasionalisme siswa. Film yang dijadikan media adalah film "Tanah Syurga Katanya". (https://jurnal.untan.ac.iddiakses pada 04 September 2019). Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengunakan film dokumenter G30S PKI dalam pembelajaran PPKn untuk melihat pengaruh media film terhadap pembentukan nilai karakter oleh siswa berdasarkan jawaban pertanyaan dalam angket yang diberikan, nilai karakter yang diharapkan terbentuk ada lima, yaitu religius, toleransi, semangat kebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab.

Studi pendahuluan yang dilakukan menggunakan metode wawancara, dengan narasumber yaitu guru mata pelajaran PPKn di UPT SMA 22 Ogan Ilir, yaitu Ibu MRP.

Hasil Wawancara Studi Pendahuluan

Narasumber : Ibu MRP

Tempat : UPT SMA 22 Ogan Ilir

Waktu : Rabu, 16 Oktober 2019

1. Pernahkah ibu menggunakan media film sebagai alat bentu dalam proses pembelajaran? “Belum pernah”.
2. Mengapa ibu belum pernah menggunakan media film pada saat pembelajaran? “Karena belum menemukan film yang pas dan cocok dengan materi pembelajaran, akan tetapi untuk film dokumenter Pengkhianatan G30S PKI yang dibicarakan peneliti, sekolah mengadakan menonton film Pengkhianatan G30S PKI bersama setiap tanggal 30 September, sekolah ini juga selalu memperingati hari-hari besar nasional, seperti memperingati kesaktian pancasila, sumpah pemuda, dan baru baru ini hari pahlawan dengan melakukan upacara memperingati hari-hari besar tersebut”.
3. Apakah ada tugas kepada siswa setelah menonton film Pengkhianatan G30S PKI bersama maupun tugas setelah memperingati har-hari besar nasional? “Ada, mereka diperintahkan untuk menyimpulkan film yang telah mereka tonton bersama, dan menjadikannya salah satu tugas dari mata pelajaran PPKn. Akan tetapi dari banyaknya kegiatan dalam memperingati hari-hari besar nasional belum pernah diadakan tes untuk melihat pembelajaran dan pemahaman apa yang mereka dapatkan disetiap memperingati hari-hari bersejarah tersebut, terlebih lagi melihat nilai karakter mereka yang terbentuk setelah memperingati hari-hari bersejarah tersebut”.
4. Apakah setelah siswa menyimpulkan film tersebut, ibu menganalisis jawaban siswa untuk dilihat nilai karakter yang muncul berdasarkan kesimpulan yang siswa buat? “Belum, sebab siswa hanya diminta untuk menyimpulkan secara umum dari film yang mereka tonton bersama”.
5. Apabila nanti diadakan penelitian menggunakan film, khususnya film Pengkhianatan G30S PKI untuk melihat nilai karakter peserta didik

bagaimana menurut ibu? “Saya Setuju, sebab belum pernah diadakan penelitian dalam pembelajaran seperti itu, namun bagaimana peneliti melihat nilai karakter tersebut?”. Kemudian saya sebagai peneliti menjawab, bahwasanya saya akan mengajak peserta didik menonton kembali film Pengkhianatan G30S PKI, dan setelah itu saya akan memberikan peserta didik angket yang isinya merupakan pernyataan sesuai dengan adegan dari bagian bagian film yang ditayangkan, kemudian saya ingin peserta didik mengungkapkan pendapatnya dalam angket terhadap pernyataan yang terdapat diangket. Dari jawaban peserta didik tersebut akan saya analisis nilai karakter apa yang terbentuk dari pendapat para siswa.

6. Selama mengajar bagaimana cara ibu melihat nilai karakter peserta didik? Apakah ada strategi khusus? Dan nilai apa saja yang sering muncul pada peserta didik? “saya melihat karakter peserta didik melalui observasi atau melihat tingkah laku peserta didik selama pembelajaran berlangsung maupun tingkah laku mereka diluar pembelajaran, tidak ada strategi khusus yang saya gunakan, nilai karakter yang sering muncul adalah religius, toleransi, disiplin dan banyak lagi”.
7. Apakah dikelas yang ibu ajar memiliki siswa yang kurang akan nilai karakter atau bisa disebut nakal? “Ada, namun tidak semuanya, hanya beberapa siswa saja”.
8. Jika dibuat suatu perbandingan kelas berapa yang memiliki nilai karakter baik yang cukup tinggi dan kelas berapa yang memiliki nilai karakter baik cukup rendah? “nilai karakter yang cukup tinggi diperlihatkan oleh kelas IPA baik kelas X, XI, ataupun XII. Sedangkan yang cukup rendah, ada pada kelas IPS”.
9. Bagaimana ibu menyikapi siswa yang kurang memiliki nilai karakter baik atau nakal, apakah ada hukuman bagi siswa yang nakal? “sekolah memiliki tata tertib, dan menggunakan sistem poin apabila terdapat siswa yang melanggar aturan tata tertib sekolah, apabila telah melampaui batas,

akan di panggil wali murid dari peserta didik yang bermasalah. Tidak ada hukuman fisik bagi peserta didik".

10. Menurut ibu bagaimana cara meningkatkan nilai karakter siswa? "diadakannya penanaman moral terhadap siswa, seperti memberikan nasihat kepada mereka, mengaitkan setiap pembelajaran dengan kegiatan kehidupan sehari-hari dengan menggunakan contoh yang baik agar mereka pahami dan menerapkanya di kehidupan sehari-hari mereka".

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan UPT SMA 22 Ogan Ilir pada tanggal 16 Oktober 2019, mendapatkan informasi bahwa UPT SMA 22 Ogan Ilir mengadakan rutinitas tahunan menonton bersama film dokumenter G30S PKI di sekolah tiap tanggal 30 September. UPT SMA 22 Ogan Ilir juga selalu memperingati hari hari besar nasional, seperti memperingati kesaktian pancasila, sumpah pemuda, dan baru baru ini hari pahlawan dengan melakukan upacara memperingati hari-hari besar tersebut. Akan tetapi dari banyaknya kegiatan tersebut belum pernah diadakan tes untuk melihat pembelajaran dan pemahaman apa yang mereka dapatkan disetiap memperingati hari-hari bersejarah tersebut, terlebih lagi melihat nilai karakter mereka yang terbentuk setelah memperingati hari-hari bersejarah tersebut. (hasil studi wawacara kau bagi aku masih belum biso ku pahami (kalimat yang ku merahi gunonyo untuk apo?) dan masuk akal samo topik G30 SPKI, memang nyo film dokumenter ini ditayangkan untuk setiap kegiatan ini ?)

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **"Pengaruh Film Dokumenter Pengkhianatan G30S PKI terhadap Pembentukan Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran PPKn di UPT SMA 22 Ogan Ilir".**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah peneliti uraikan diatas, maka ditarik kesimpulan rumusan masalahnya yaitu "bagaimana pengaruh film dokumenter

Pengkhianatan G30S PKI terhadap pembentukan nilai karakter pada peserta didik dalam pembelajaran PPKn di UPT SMA 22 Ogan Ilir?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh film dokumenter pengkhianatan G30S PKI terhadap pembentukan nilai karakter peserta didik dalam pembelajaran PPKn di UPT SMA 22 Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat dari penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi yang membaca mengenai cara mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional yang di diamanatkan didalam kurikulum 2013 yang menekankan pendidikan karakter pada peserta didik, dengan cara pemanfaatan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti media film.

1.4.2 Manfaat Praktis.

1.4.2.1 Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah di harapkan dapat dijadikan rujukan atau informasi, sehingga pemerintah dapat meninjau bagaimana perkembangan pendidikan pada saat ini, dan menjadi tolak ukur dalam cara mewujudkan tujuan pendidikan nasional didalam kurikulum yang dibuat, serta pemanfaatan perkembangan TIK.

1.4.2.2 Bagi Guru

Bagi guru di harapkan mampulebih mengoptimalkan pendidikan karakter anak dengan berbantuan berbagai media khususnya TIK dan lebih sering melatih peserta didik berpikir dengan tahapan tingkat tinggi agar anak atau peserta didik

mampu mengatasi masalahnya sendiri dengan tepat pada saat sekarang maupun dimasa yang akan datang.

1.4.2.3 Bagi Peneliti dan Calon Guru.

Bagi peneliti di harapkan mampu sebagai calon guru PPKn penelitian ini menjadi penambah pengetahuan yang dapat menjadi bekal untuk nantinya pada saat telah menjadi guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada peserta didik dengan memanfaatkan media, demi menjadikan peserta didik yang berkarakter baik dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ma'ruf. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo: Sleman Yogyakarta.

Ahya, H.2017.*Analisis Nilai Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstakulikuler Seni Karawitan Di SD Muhhammadiyah 08 DAU* [internet]. Terdapat di: (https://eprints.umm.ac.id). Diakses pada 05 september 2019.

Anonim. 1992. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1992 tentang Perfilman* [internet]. Terdapat di: (https://www.kpi.go.id). Diakses pada 05 September 2019.

Anonim. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* [internet]. Terdapat di (https://kelembagaan.ristekdikti.go.id). Diakses pada 1 September 2019

Anonim. 2013.*Merumuskan Anggapan Dasar* [internet]. Terdapat di: (https://staff.uny.ac.id). Diakses pada 05 September 2019.

Anonim. 2016.*Dokumenter Drama* [internet]. Terdapat di: (https://id.m.wikipedia.org). Diakses pada 05 Sepetember 2019.

Anonim. 2019.*Penumpasan Pengkhianatan G30S PKI* [internet] terdapat di: (https://id.m.wikipedia.org.>penumpasan.pengkhianatan.g30s.pki). Diakses pada 05 septermber 2019.

Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. PT Rineka Cipta: Jakarta.

Arsyad, Azhar.2010.*Media pembelajaran*.jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Azzet, Akhmad Muhamimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Asiska, Rinda. 2018. *Pengaruh Pemutaran Ulang Film G 30 S/PKI Terhadap Motivasi Bela Negara Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Wonosari*. Skripsi. Universitas Negeri Malang.

Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur. (2018). *Validitas dan Relibialitas Penelitian : Dengan Analisis dengan NVIVO, SPSS dan AMOS*. Mitra Wacana Media: Jakarta.

Chotimah, Umi.2011.*Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Beberapa Alternatif Pendekatan Pembelajaran* [internet]. Terdapat di: (eprints.unsri.ac.id). Diakses pada 10 April 2019.

Hastjarjo, Dicky.2008. R*ingkasan buku cook & cambpell (1979) Quasi Ekpermentation Design & Analysis Issues For Field Settings* [internet]. terdapat di: (https://dickyh.staff.ugm.ac.id). Diakses pada 05 September 2019.

Hidayah, EN, dkk. *Pengaruh media film dokudrama terhadap minat siswa belajar mendiskripsikan sistem pemerintahan Indonesia dan Peran Lembaga Negara* [internet]. Tersedia di: (https://jurnal.fkip.uns.ac.id). Diakses pada01 September 2019.

Husmiati, R.2010.*Kelebihan dan Kelemahan Media Film Sebagai Media Pembelajran Sejarah* [internet]. Tersedia di (https://journal.unj.ac.id). Diakses pada 05 September 2019.

Irianto, Agus. 2010. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya.* Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

Irawan, Budi.1999. *Film, Ideologi dan Militer (Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Muhtadi, Ali.2016.*Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi(TIK) Dalam Pendidikan Karakter di Sekolah* [internet]. Tersedia di: (https://staffnew.uny.ac.id). Diakses pada 01 September 2019.

Mustari, Mohamad.2011.*Refleksi Untuk Nilai Karakter* [internet]. Tersedia di: (https://digilib.uinsgd.ac.id). Diakses pada 10 April 2019.

Ngatno. (2015). *Buku Ajar : Metodologi Penelitian Bisnis*. CV. Indoprinting: Semarang.

Noor, Zulki Zulkifli. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Petunjuk Praktis Untuk Penyusunan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. CV Budi Utama: Yogyakarta.

Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial.* Media Sahabat Cendikia : Surabaya.

Payuyasa, I Nyoman dan Kadek Hengki Primayana. 2020. *Meningkatkan Mutu Pendidikan Karakter Melalui Film "Sokola Rimba".* Jurnal Penjamin Mutu Lembaga Penjamin Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar, Vol. 6 No. 2 2020.https//www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM/article/download/1718/1358diakses tanggal 20 Juni 2021).

Pitaloka, Dkk.2015.*Pengembanagn Media Film Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membentuk Karakter Pebelajar Kelas III*

Sekolah Dasar [internet]. Tersedia di: (https://jurnal.untan.ac.id). Diaksespada 04 September 2019.

Pujiastuti, Hindri Eka.2013.*Kontruksi Pendidikan Karakter Dalam Film* [internet].(eprints.ums.ac.id). Diakses pada 04 September 2019.

Putri dan Sumardjoko.2018.*Penanaman Nilai Nasionalisme Melalui Kegiatan Upacara Hari Senin Pada Siswa SMP Negeri 3 Sawit Kabupaten boyolali Tahun pelajaran 2017/2018* [internet]. Tersedia di (eprint.ums.ac.id). Diakses pada 04 september 2019.

Rochmawati, Warda Putri.2016.*Analisis Nilai-Nilai pendidikan Karakter Dalam Film "The Miracle Worker"* [internet]. Terdapat di: (https://etheses.uin- malang.ac.id). Diakses pada 04 September 2019.

Rusman, Dkk.2011.*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.Jakarta:PT Raja Grafindo.

Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*. Kencana: Jakarta.

Soetopo,Sungkowo.2011.*Strategi Pembelajaran.*Palembang:Universitas PGRI Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Alfabeta: Bandung.

Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*.Bandung:CV Alfabeta.

Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&*D.Bandung: Alfabeta Sugiyono.2018.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif,dan R&D.*Bandung: Alfabeta.

Sujarwo. 2018. *Pendidikan Di Indonesia Memprihatinkan* [internet]. (https://journal.uny.ac.id). Diakses pada tanggal 01 September 2019.

Syariah, M.2018.*Implementasi Pendidikan Karakter Cintah Tanah Air dan Semangat Kebangsaan Melalui Pembiasaan Menyanyikan Lagu nasionalPesertas Didik Kelas II SD Nurul Islam* [internet]. Tersedia di: (https://eprints.walisongo.ac.id). Diakses pada 05 September 2019.

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial, Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi. Zubaedi.2011.*Desain Pendidikan Karakter*.Jakarta:Kencana Prenada Media Group.